



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki banyak kota-kota besar yang dimana banyak sekali perusahaan dengan bidang yang beragam. Perputaran ekonomi yang baik akan membuat suatu negara menjadi maju dan berkembang. Suatu cara untuk memutar ekonomi didalam suatu negara dinamakan *entrepreneurship*. Jika tidak adanya perputaran ekonomi yang terjadi di suatu negara akan menyebabkan negara menjadi tidak maju dan tidak berkembang dengan perekonomian yang tidak maju. Usaha di bidang perdagangan menjadi salah satu cara untuk memutar perekonomian dan yang banyak diminati oleh masyarakat Indonesia. Dengan keberagaman yang terdapat di Indonesia, banyak sekali ide-ide yang bermunculan untuk melakukan usaha dibidang perdagangan.

Usaha yang akan penulis bahas adalah perusahaan yang berada di bidang *manufacturing* yaitu Astra Honda Motor. Usaha di bidang manufaktur dapat dibidang berbeda dengan usaha pada umumnya. Karena usaha dibidang manufaktur memerlukan mesin, peralatan, dan tenaga kerja yang tertentu. Dalam usaha ingin, memiliki kegiatan seperti mengubah suatu barang mentah atau *raw materials* menjadi barang jadi dan siap pakai atau barang yang sudah memiliki nilai sehingga dapat diperjual belikan. Untuk bekerja di usaha bidang manufaktur harus

memiliki Standar dari Operasional Prosedur atau dapat disebut sebagai SOP. Standar dari Operasional Prosedur di suatu perusahaan sudah menjadi kepentingan yang harus dipatuhi demi membangun kinerja yang lebih baik dan agar dapat mencapai target perusahaan yang sesuai dan seperti yang diinginkan. Pabrik adalah satu satu tempat untuk perusahaan manufaktur.

Manufaktur sendiri dapat diartikan sebagai kegiatan untuk mengelola *raw materials* atau bahan mentah dengan beberapa yang melewati berbagai prosen kimia dan fisika sehingga akhirnya mengubah bentuk tersebut menjadi barang yang siap pakai atau suatu produk dan memiliki nilai untuk dapat dijual dan dipasarkan. Proses tahapan dalam membuat suatu produk serta mendesain, memilih barang dan bahan, perencanaan, dan kualitas dapat pula disebut sebagai *manufacturing*.

Selanjutnya kali ini penulis akan bahas mengenai contoh perusahaan lainnya yang bergerak dibidang manufaktur adalah otomotif. Pada dasarnya kegiatan yang dilakukan di industri otomotif adalah merencanakan, lalu mengembangkan, memproduksi suatu barang mentah ke barang jadi sehingga siap dijual, lalu di pasarkan, dan akhirnya diperjualbelikan. Kegiatan yang dilakukan oleh para karyawan dalam pabrik manufaktur harus sesuai dengan standard yang diterapkan oleh perusahaan agar rencana dan strategi yang sudah disusun dengan sedemikianrupa dapat berjalan dengan lancar. Standard perusahaan berisi aturan yang dibuat berdasarkan kesepakatan, batasan-batasan waktu,

panduan pelaksanaan dan target yang ingin dicapai, dan beserta kriteria yang jelas. Standard yang sudah dibuat oleh perusahaan sewaktu-waktu dapat berubah untuk diperbaiki yang kurang sehingga dapat membentuk standard yang lebih baik lagi.

Kegiatan yang dilakukan di pabrik harus sesuai dengan yang standard yang sudah disepakati dan disahkan. Standard dalam perusahaan dapat dijadikan panduan untuk setiap kegiatan didalam pabrik. Penilaian kinerja karyawan menjadi salah satu acuan nilai berdasarkan standard yang sudah ditetapkan. Standard yang sudah dibuat mencakup semua aspek yang terdapat di suatu perusahaan. Contohnya dari segi *financial*, segi *operational*, segi marketing, dan juga segi *human resource*. Contoh dari standard yang ada di perusahaan atau di pabrik adalah barang yang terdapat di dalam pabrik harus diletakan sesuai dengan tempat yang sudah ditentukan.

Proses yang dilakukan pada saat kegiatan pembuatan produk di pabrik memerlukan syarat keterampilan bagi pekerja yang berkaitan dengan mesin atau alat yang digunakan. Hal tersebut mencari salah satu standard yang ada di perusahaan. Jika karyawan sudah memiliki syarat keterampilan, maka karyawan tersebut dapat bekerja sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan. Selain itu otomatis karyawan tersebut sudah mengetahui cara kerja dari alat yang digunakan, mengerti kondisi dari kegiatan yang dilakukan, dan juga mengetahui apa pun yang boleh atau tidak dilakukan pada saat membuat produk dengan alat tertentu pada

saat menggunakannya. Standard lainnya yang terdapat di perusahaan adalah setiap bahan yang dipakai harus sama dengan yang sudah dibentuk pada awalnya. Bahan mentah yang digunakan harus memenuhi spesifikasi dari yang sudah ditentukan dan memiliki bukti bahwa barang tersebut sudah lulus uji pada saat melakukan pengujian dengan bahan yang akan digunakan. Selain itu standard yang terdapat di perusahaan adalah mengenai lokasi yang ditentukan beserta tanggung jawab mereka dengan lingkungan sekitar harus sesuai dengan yang sudah diatur pada saat pembentukan awal.

Dalam satu perusahaan pasti memiliki koordinator yang bertugas mengawasi bawahannya agar proses dalam pembuatan suatu produk dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya kesalahan yang dilakukan. Kesalahan yang dilakukan pada saat proses pembuatan produk menjadi salah satu yang perlu diperhatikan. Karena akan menghambat berjalannya suatu proses pembuatan produk. Hal tersebut akan menurunkan kinerja dari karyawan dan juga perusahaan itu sendiri. maka itu disetiap kegiatan proses pembuatan produk harus memiliki coordinator yang dapat membantu dalam mengawasi agar proses dapat berjalan sesuai dengan rencana yang sudah dibuat tanpa harus mengalami kesalahan pada prosesnya.

Selain koordinator yang harus *standby* untuk memastikan semua berjalan dengan lancar, di dalam pabrik harus memiliki peraturan yang wajib dipatuhi oleh para karyawan. Agar karyawan patuh terhadap

peraturan yang sudah dibuat, berikan sanksi kepada karyawan yang membantah peraturan. Hal tersebut akan membuat karyawan semakin disiplin dalam taat kepada peraturan dan juga akan meningkatkan kinerja dari karyawan itu sendiri. Peraturan yang dibuat demi meningkatkan kinerja karyawan contohnya adalah ketepatan waktu yang dimiliki oleh karyawan pada saat tiba di tempat kerja dan juga seberapa teliti pekerja dalam melakukan pekerjaannya.

Kegiatan yang harus dilakukan oleh koordinator contohnya seperti merencanakan apa saja yang akan dilakukan oleh bawahan demi meningkatkan kinerja mereka, selanjutnya dilakukan dengan cara menerakan peraturan berdasarkan kesepakatan, lalu mengoreksi dari tindakan yang sudah dilaksanakan oleh coordinator dan juga oleh seluruh pekerja atau karyawan, yang terakhir mengevaluasi. Jika hasil yang didapat sudah sesuai dengan yang diharapkan, koordinator membuat rencana yang tepat. Tetapi jika hasil tidak sesuai dengan yang diharapkan, koordinator atau atasan harus membuat dan merancang rencana yang lebih baik lagi.

Meningkatkan rencana akan sangat berpengaruh bagi seluruh kinerja karyawan dan juga peningkatan kinerja dari perusahaan itu sendiri agar hasil dapat sesuai dengan target. Jika semua rencana sudah dijalankan dan akhirnya mendapatkan hasil yang sesuai, maka koordinator dapat dikatakan sukses dalam memimpin dan mengarahkan para pekerja dan bawahan. Program yang dibuat oleh coordinator harus

direncanakan secara lengkap dengan kebutuhan yang spesifik agar dapat dijalankan dengan benar dan sesuai.

Langkah selanjutnya agar perusahaan dibidang manufaktur sesuai dengan yang diinginkan dan agar berjalan dengan lancar adalah perusahaan harus memiliki metode tertentu untuk membentuk kesejahteraan yang terdapat di perusahaan. Mulai dengan seberapa pencapaian yang ingin dicapai, lalu seberapa baik kualitas yang ingin dicapai, seperti apa kondisi kerja yang diharapkan oleh perusahaan, membuat faktor-faktor yang sesuai mengenai *performance* karyawan, dan memiliki cara tersendiri untuk memberi arahan kepada pekerja agar mereka dapat melakukan pembuatan produk sesuai dengan yang perusahaan inginkan tanpa melakukan kesalahan yang fatal. Perencanaan yang dibuat sebelum proses pembuatan produk dijalankan harus mencakup perencanaan kualitas dan pengembangan dari rencana yang sudah dibuat. Karena standard dari kinerja yang terdapat diperusahaan dapat menjamin efektifitas dan efisiensi dari proses pembuatan produk yang dijalankan.

Setelah produk sudah selesai dibuat dan diproduksi, sebaiknya dievaluasi untuk memeriksa apakah produk yang dibuat sudah sesuai atau belum. Selesai dilakukan evaluasi, dipastikan kembali dan dibuat rencanan selanjutnya untuk diperbaiki bagian mana saja yang tidka sesuai dengan rencara. Hal ini akan sangat efektif dalam proses pembuatan barang yang sesuai dengan keinginan perusahaan tersebut.

Sampai akhirnya ke tangan konsumen untuk di konsumsi dan konsumen akan merasa sangat puas dengan produk yang sudah dibeli karena sangat sesuai dengan keinginan mereka dan produk memiliki kualitas yang tidak diragukan.

Sehingga customer akan merasa loyal dengan perusahaan sampai ingin membeli produk itu kembali untuk dikonsumsi. Harapan customer menjadi salah satu prioritas yang harus diperhatikan oleh perusahaan. Dengan ketidakpuasan customer terhadap suatu produk karena produk tidak sesuai dengan keinginan pelanggan, akan membuat pelanggan tidak ingin mengkonsumsi atau membeli produk itu kembali. Hal tersebut akan sangat merugikan bagi perusahaan, karena bila tidak ada *customer* yang membeli produk dari perusahaan tersebut berarti ada yang salah dengan sistem yang diterapkan di dalam perusahaan tersebut.

Tidak hanya sistem dari bagian yang berhubungan langsung dengan pelanggan saja, tetapi dari penerapan sistem yang berhubungan langsung dengan bahan mentah hingga proses menjadi barang yang sudah memiliki nilai atau barang jadi yang siap dijual yang dipasarkan. Maka itu, pengetahuan mengenai operasional harus sangat dikuasai oleh coordinator perusahaan yang mengawasi proses pembuatan barang mentah (*raw materials*) menjadi barang jadi yang sudah memiliki nilai dan sudah siap dipasarkan agar tidak terjadi ketidakinginan yang diinginkan oleh perusahaan.

Selanjutnya suatu perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur harus memiliki sistem dalam berkomunikasi yang baik, tidak hanya komunikasi saja yang penting untuk melancarkan pembuatan produk tetapi harus memiliki perencanaan, melaksanakan kegiatan secara teratur dan sesuai, karyawan dapat melaporkan kegiatan-kegiatan secara leluasa oleh atasan mereka untuk di evaluasi dan diberi arahan yang baik dan benar, coordinator dapat menyelesaikan masalah yang terdapat di tempat proses pembuatan produk, karyawan pun dilatih untuk agar dapat menyelesaikan dan memecahkan permasalahan yang terjadi pada proses pembuatan produk, dapat menangani proses penyimpanan barang secara teratur tanpa terjadinya penumpukan dan kehilangan barang atau bahan yang di simpan, atasan atau coordinator diharapkan untuk mengambil keputusan secara tanggap dan tepat terhadap hal-hal yang butuhkan dan diperlukan, dapat menilai dengan benar, baik, dan adil kepada pekerja dan karyawan yang memiliki kinerja yang diinginkan perusahaan pada awalnya, dan perusahaan diharapkan untuk terus berkembang demi kesejahteraan perusahaan jangka panjangnya.

Sistem yang diterapkan diperusahaan harus mencakup pembagian tugas yang tepat dan sesuai kepada karyawan dengan kewenangan yang sesuai pula. Perusahaan diharapkan untuk membuat rencana darurat apabila terdapat keadaan-keadaan yang diluardugaan terjadi. Hal tersebut untuk antisipasi dengan apa saja yang akan terjadi diluardugaan dan untuk menghindari terjadinya kesalahan fatal yang tidak diinginkan oleh

perusahaan. Perencanaan dibuat dan disetujui sebelum proses pembuatan produk dibuat agar lebih aman dalam menjalankan proses pembuatan produk. Tidak hanya rencana didalam proses pembuatan produk saja tetapi dari semua segi dan semua sisi yang berada di perusahaan tersebut. Contohnya dari segi *financial*, segi *human resource*, dari segi *marketing*, dan juga dari segi operasional. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kinerja dari perusahaan.

Hal lainnya yang menjadi faktor penting didalam perusahaan manufaktur bidang otomotif adalah, memiliki nilai-nilai dalam perilaku yang disetujui oleh semua pihak demi membangun tempat kerja yang nyaman. Hal tersebut harus dijalankan secara konsisten agar berjalan dengan baik dan lancar. Peraturan-peraturan, nilai, dan norma harus ditulis dan untuk menjadi bukti atas kesepakatan yang sudah ditetapkan. Agar norma yang berlaku dicontoh oleh para pekerja lainnya, maka harus mulai dari atasannya terlebih dahulu dalam mematuhi norma yang ada. Agar karyawan dan bawahan lainnya dapat mencontoh atasan yang patuh dengan peraturan. Komunikasi dalam pekerjaan menjadi salah satu contoh mengapa suatu perusahaan memiliki kinerja yang baik. Karena berkomunikasi dengan atasan secara baik akan menimbulkan relasi yang baik pula. Sehingga dapat meningkatkan produktivitas bagi karyawan dan perusahaan itu sendiri. Dari komunikasi tersebut, sebaiknya atasan dapat mendengarkan bawahan dengan cermat dalam menyampaikan

pendapat. Hal tersebut dapat membangun kreatifitas karyawan dapat menangani masalah yang sedang terjadi.

Selain itu hal yang dapat mensukseskan perusahaan manufaktur bidang otomotif adalah, bahwa setiap karyawan dan pekerja yang sudah ditempatkan di tempat tertentu untuk melakukan proses pembuatan barang dan lain-lain harus memiliki pengetahuan mengenai hal tersebut tanpa ragu harus melakukan hal yang tidak perlu dilakukan. Selain itu, para pekerja harus menguasai pekerjaan yang sedang dikerjakan. Hal tersebut akan mempengaruhi seberapa baik kualitas yang dihasilkan dan kinerja yang dimiliki pun akan semakin meningkat. Jika seseorang yang bekerja di suatu perusahaan manufaktur dapat menguasai proses kerja dari yang ia lakukan, ia akan dapat mengambil keputusan yang optimal berdasarkan pertimbangan berupa manfaat, efektifitas, dan efisiensi dari produktifitas yang diinginkan.

Selain itu, penguasaan dalam bidang yang dilakukan kan mendorong ongkos yang diperlukan seminimum mungkin. Karena sudah dapat menganalisa yang akan terjadi didepan melalui peningkatan dari hasil kinerja yang telah dilakukan dan yang telah dibuktikan. Perusahaan yang memiliki pekerja yang handal dan konsisten dalam melakukan pekerjaan dengan baik akan terlihat pada akhirnya sehingga dapat mengalahkan perusahaan lain yang tidak memiliki keahlian yang sama. Pada dasarnya, suatu perusahaan harus memiliki peraturan yang memungkinkan pekerja dan karyawannya selalu mematuhi peraturan

yang sudah ditetapkan demi berjalannya proses agar lancar yang sesuai dengan rencana mulai dari awal bahan-bahan datang ke tempat penyimpanan, lalu bahan di proses menjadi barang yang memiliki nilai dan sudah jadi, sehingga dapat diperjualbelikan dipasaran dengan hasil yang maksimal dan membuat customer menjadi puas dengan produk.

Jika customer sudah puas dengan suatu produk, maka customer akan loyal atau setia dengan produk tersebut. Hal ini akan sangat menguntungkan bagi perusahaan yang memiliki customer yang setia. Tidak lupa dengan selalu memperhatikan keinginan customer dan keinginan pasar diluar sana agar produk yang diinginkan customer terwujud. Perusahaan harus menganalisa keinginan pasar dengan cara mencari tahu. Perusahaan dapat mencari tahu dengan cara melakukan survei dan kuisioner kepada customer yang tertarik dengan otomotif. Mencari tahu keinginan pelanggan adalah salah satu kunci dari kesuksesan setiap perusahaan. Setelah perusahaan mencari tahu keinginan pelanggan, sebaiknya perusahaan mengevaluasi dari hasil yang sudah didapat. Setelah menemukan inti dari permasalahan, perusahaan diminta untuk mencari solusi. Setelah selesai memecahkan masalah dan diambil solusinya, sebaiknya perusahaan mulai membuat rencana dapat pembuatan produk yang cocok untuk customer.

Berikut hal-hal yang dapat mensukseskan perusahaan manufaktur dibidang otomotif. Langkah-langkah yang dilakukan harus tepat dan sesuai. Semua yang dikerjakan harus berdasarkan peraturan dan sesuai

prosedur. SOP dapat diartikan sebagai sistem yang dirancang atau dibuat untuk dapat memudahkan, mengatur, dan membuat suatu pekerjaan menjadi tertib dan sesuai dengan yang sudah direncanakan. Standar Operasional Prosedur atau SOP dibuat untuk mengangun kinerja dan memperoleh hasil yang maksimal serta menciptakan biaya yang serendah-rendahnya. Setiap perusahaan membutuhkan Standar Operasional Prosedur untuk membimbing para pekerja dalam melakukan pekerjaan mereka. Salah satu kegiatan yang memerlukan Standar Operasional Prosedur atau SOP adalah *Supply Chain*. *Supply Chain* adalah kegiatan yang dilakukan disuatu perusahaan. Kegiatan tersebut mencakup perencanaan awal, koordinasi, produksi produk, persediaan produk, pengiriman produk, dan yang lainnya.

Pada penelitian kali ini, penulis akan melakukan pembahasan mengenai *Suppy Chain* yang ada di perusahaan Astra Honda Motor cabang BSD. Astra Honda Motor merupakan perusahaan di bidang manufaktur dalam industri otomotif.

**Tabel 1.1 Jumlah Penjualan Motor Honda Worldwide 2014-2020**

<b>Tahun</b>	<b>Penjualan</b>
2020	19.340 juta
2019	20.238 juta
2018	10.554 juta
2017	17.661 juta
2016	17.055 juta
2015	17.592 juta
2014	17.021 juta
2013	15.494 juta
2012	15.061 juta
2011	18.331 juta

Sumber: Statista.com (2020)

Menurut berdasarkan data diatas, Honda Motor sudah menjual sebanyak 19,340 juta unit pada tahun 2020. Di tahun 2019, Honda Motor sudah menjual sebanyak 20,238 juta. Pada tahun 2018 telah menjual sebanyak 19,554 juta. Lalu di tahun 2017 telah menjual sebanyak 17,661 juta. Pada tahun 2016 Honda Motor sudah menjual sebanyak 17,005 juta unit. Lalu pada tahun 2015 menjual sebanyak 17,592 juta unit motor. Tahun 2014 menjual sebanyak 17,021 juta unit. Selanjutnya pada tahun 2013 Honda telah menjual sebanyak 15,494 juta unit motor. Pada 2012 Honda telah menjual sebanyak 15,061 juta unit motor, dan pada tahun terakhir berdasarkan tabel bahwa di tahun 2011 Honda sudah menjual sebanyak 18,331 juta unit motor.

Dengan itu tabel yang ada bahwa Honda sudah menjual banyak sekali unit motor pada 10 tahun terakhir dan hampir setiap tahunnya mengalami kenaikan pada penjualan. Hanya beberapa tahun saja yang mengalami penurunan. Penurunan atau peningkatan dapat dilihat dari bagaimana perusahaan mengelola produk dan bagaimana perusahaan membuat strategi untuk mencapai target perusahaan. *Supply Chain* yang baik dapat menjadi salah satu faktor dalam kesuksesan di suatu perusahaan. Jika *supply chain* di suatu perusahaan berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang sudah direncanakan, maka hasil yang didapat akan semakin baik. Perusahaan harus memiliki inovasi dalam setiap waktu untuk meningkatkan kinerja dari perusahaan. Dari perusahaan inti maupun perusahaan cabang. Hubungan dari setiap perusahaan harus

berjalan dengan baik agar tidak menghambat jalannya proses dari suatu perusahaan.

Hal yang terkait dengan jalannya proses penjualan di perusahaan Astra Motor BSD yang mengacu pada *supply chain* menjadi hal yang menarik untuk penulis jadikan penelitian. Dengan itu mengambil dari beberapa faktor seperti bidang *retail operation, finance, marketing (sales)*, dan juga *human resource* di perusahaan Astra Motor cabang BSD. Karena yang sudah penulis lihat dan pelajari berdasarkan pengalaman dalam melakukan kerja magang di Astra Motor cabang BSD, mereka memiliki ikatan yang sangat kuat pada satu sama lain dalam setiap divisi sehingga dapat meningkatkan relasi yang kuat sehingga menghasilkan kinerja yang tinggi.

Setelah dicari tahu oleh penulis, maka penulis dapat menemukan beberapa kendala yang dialami oleh Astra Honda Motor cabang BSD, yaitu: untuk di internal perusahaan memiliki keterbatasan informasi dalam setiap divisi. Hanya boleh membagikan informasi yang bertujuan untuk melancarkan proses kerja, selain itu untuk memberi informasi ke customer dalam mengambil STNK tidak terlalu efektif dan efisien karena pegawai astra menghubungi setiap customer yang belum mengambil STNK, selanjutnya terdapat kendala bahwa penjualan motor pada saat pandemic seluruh tanggerang mengalami penurunan sebesar 38%, perubahan *behavior* yang dimiliki oleh konsumen terjadi pada saat masa pandemi sehingga tidak ingin datang ke dealer, untuk distribusi yang

dilakukan AHM cabang BSD memiliki beberapa kendala seperti telat mengirim pada saat proses distribusi tidak dapat di prediksi, barang cacat yang sampai ke customer membuat customer untuk melakukan pengembalian barang, untuk proses datang nya spare part dari supplier beberapa tidak menyediakan sehingga membuat AHM tidak dapat menstock spare part yang dibutuhkan. Hal tersebut dapat membuat customer menunggu dalam service motor yang sedang dilakukan, selain itu terdapat ketidak sesuaian pengiriman dari supplier mengenai spare part. Maka itu penulis mengangkat masalah yang terdapat di perusahaan Astra Honda Motor dengan menggunakan acuan dari model hipotesis dari jurnal utama. Hal yang akan dibahas mengenai strategi dan inovasi perusahaan dapat mempengaruhi integrasi rantai pasok yaitu customer, supplier dan internal perusahaan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang sudah penulis jelaskan dengan rinci di atas, maka penulis dapat mengambil beberapa untuk rumusan masalah, yaitu:

1. Apakah *product-market innovation strategy* berpengaruh terhadap *internal integration*?
2. Apakah *product-market innovation strategy* berpengaruh terhadap *supplier integration*?
3. Apakah *product-market innovation strategy* berpengaruh terhadap *customer integration*

### **1.3 Batasan Penelitian**

Berdasarkan penjelasan yang sudah penulis jelaskan di dalam latar belakang, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian yang bertujuan agar tidak keluar dari topic yang penulis angkat. Berikut batasan penelitian:

1. Objek penelitian adalah Astra Motor cabang BSD
2. Responden harus karyawan dari Astra Motor cabang BSD
3. Usia minimal respondel adalah 20 tahun
4. Penulis akan melakukan penyebaran kuesioner sejak agustus 2020

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *product-market innovation strategy* terhadap *internal integration*.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *product-market innovation strategy* terhadap *supplier integration*.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *product-market innovation strategy* terhadap *customer integration*.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penulis berharap dapat memberikan manfaat. Baik manfaat akademis maupun manfaat praktis. Berikut beberapa manfaat yang dapat dijabarkan:

### **1.5.1. Manfaat Akademis**

Penulis sangat berharap dapat memberi banyak manfaat untuk para mahasiswa yang ingin melakukan penelitian mengenai *supply chain* di perusahaan serta dapat memberikan wawasan dan pengetahuan. Lalu dapat menjadi referensi bagi dosen dan siapapun yang membutuhkan, khususnya di Universitas Multimedia Nusantara.

### **1.5.2. Manfaat Praktis**

Penulis berharap bahwa penelitian yang sudah dibuat dapat memberikan saran bagi perusahaan sehingga dapat mengevaluasi mengenai *supply chain integration yang ada di perusahaan* untuk membangun kinerja yang lebih tinggi dan juga dapat menjual produk sesuai dengan strategi yang sudah dibuat oleh perusahaan

## **1.6 Sistematika Penulisan Laporan**

Penelitian yang penulis lakukan terdapat 5 bab, dalam setiap bab memiliki pembahasan yang berhubungan satu sama lain. Uraian penelitian yang dilakukan peneliti:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini berisi mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat, dan sistematika penulisan.

## BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi teori-teori yang mengandung pengertian dari semua hal yang terkait dengan penelitian yang sedang penulis teliti. Peneliti mengambil sumber dari beberapa buku dan jurnal yang penulis temukan di *online*.

## BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Selanjutnya dalam bab ini penulis akan menjelaskan mengenai objek dari penelitian, teknik untuk pengumpulan data, prosedur pengambilan data, metode pengolahan data, dan analisis yang dilakukan penulis menggunakan bantuan *software*.

## BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab 4 penulis akan menerangkan tentang data yang sudah diambil menggunakan kuesioner, lalu profil, dan hasil & analisa dari kuesioner.

## BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab 5 penulis akan memberikan kesimpulan dan juga saran berupa masukan-masukan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dalam bab-bab selanjutnya.